

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup karies gigi masih jadi masalah kesehatan anak (Winda, dkk, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan sebagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan yang lainnya, sebab kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh (Oktarianda, 2011). Salah satu masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi ialah karies gigi (Worotijan, Mintejelungan dan Gunawan, 2013).

Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sasaran yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Upaya mewujudkan kesehatan ini dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, baik secara melembaga oleh pemerintah, ataupun swadaya masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Munjaya (2011) menerangkan bahwa pelayanan kesehatan yang disediakan oleh institusi penyedia pelayanan kesehatan harus bersifat menyeluruh (*comprehensive health service*) yang meliputi pelayanan kesehatan pencegahan (*preventive health services*), promosi kesehatan (*promotive health services*), pengobatan (*curative health services*) dan rehabilitasi (*rehabilitative health services*).

Pelayanan kesehatan saat ini sudah berkembang menjadi industri jasa yang perlu dikelola secara efisien dan efektif. Oleh karena organisasi pelayanan harus dipimpin oleh seorang manajer yang tidak saja memahami

dan berpengalaman di bidang *medicus paractis* dan *public health*, tetapi juga memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen kesehatan (Munijaya, 2011).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah selain dilaksanakan melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut di puskesmas juga diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan pokok UKS dalam bentuk Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang juga dilaksanakan oleh swasta. Program UKGS sudah berjalan sejak 1951, status kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 12 tahun masih belum memuaskan. UKGS merupakan bagian integral dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa Sekolah Dasar dalam kurun waktu tertentu, hal tersebut diselenggarakan secara berkesinambungan melalui paket Usaha Kesehatan Sekolah (Kemenkes RI, 2012).

Hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dalam Kemenkes RI (2019) menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang atau sakit sebesar 45,3%, sedangkan masalah kesehatan mulut mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan keluar bisul (*abses*) sebesar 14%. Mayoritas penduduk Indonesia (94,7%) sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari, namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu minimal dua kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur. Berdasarkan kelompok umur, persentase tertinggi kelompok umur dengan perilaku menyikat gigi yang baik adalah 15-24 tahun sebesar 98,5% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 3,3%, (Kemenkes RI, 2019). Keadaan ini menunjukkan perlu ditingkatkan program sikat gigi bersama sesuai anjuran program di sekolah dengan mempertimbangkan sarana dan media informasi terutama pada usia dini, karena perilaku merupakan kebiasaan yang akan lebih terbentuk bila dilakukan pada usia dini.

Menurut Kemenkes RI bahwa profil kesehatan tahun 2012, cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan yang meliputi kesehatan gigi dan mulut untuk siswa sekolah dasar pada tahun 2012 di

Indonesia sebesar 83,95% dan capaian tersebut belum memenuhi target Renstra 2012 sebesar 92%.

Usaha kesehatan gigi sekolah di SDN Karangmloko 2 merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang bergerak di bidang kesehatan gigi dan mulut bersama dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang memberikan pelayanan di bidang promotif dan kuratif, kegiatan UKGS dilaksanakan oleh pihak puskesmas terdekat dengan SD N Karangmloko 2 yang dibantu oleh pihak sekolah. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di SD N Karangmloko 2 di selenggarakan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan gigi dan mulut seluruh Warga sekolah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa SD N Karangmloko 2 pada 23 Oktober 2021 didapatkan hasil data 60% dari 10 siswa merasa tidak puas dengan pelayanan kesehatan UKGS di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan bagaimanakah gambaran tingkat kepuasan pelayanan kesehatan pada program UKGS menyikat gigi siswa kelas IV.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahui gambaran tingkat kepuasan pelayanan kesehatan pada program UKGS menyikat gigi siswa kelas IV di Sekolah Dasar Karangmloko 2.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini bertujuan untuk diketahui kepuasan pelayanan kesehatan program UKGS menyikat gigi di SD Karangmloko 2.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotif. Penyusunan karya tulis ilmiah ini hanya terbatas pada gambaran tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan kesehatan program UKGS pada Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat kepuasan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi SD Karangmloko 2

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UKGS SD Karangmloko 2.

F. Keaslian Penelitian

1. Alamsyah, Y. A, N. (2018). Gambaran Kepuasan Siswa SD kelas 4 dan 5 Terhadap Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di UKGS SDN Harapan 212 Kota Bandung. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang gambaran kepuasan pelayanan kesehatan pada UKGS. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada populasi dan lokasi penelitian. Populasi penelitian yang akan di gunakan yaitu pasien di UKGS SDN Karangmloko 2. Lokasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah di UKGS SD N Karangmloko 2.
2. Enggri, R. (2018). Hubungan Karakteristik Siswa dengan Tingkat Kepuasan Siswa pada Kegiatan UKGS di SDN 001 Pasar Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang tingkat kepuasan siswa pada kegiatan UKGS. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada populasi dan lokasi penelitian. Populasi penelitian yang akan digunakan yaitu pasien di UKGS SDN Karangmloko 2. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di UKGS SDN Karangmloko 2.